

PROGRAM PENGHIJAUAN MELALUI PENANAMAN POHON DI LOKASI TERMINAL PADANG BULAN KABUPATEN LABUHANBATU

Yudi Triyanto¹, Risna Maya Sari², Ricca Sari³, Siti Yuli Mailanda⁴

^{1,2,3} Program Studi Agroteknologi, Peternakan Institut Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara
e-mail: riyantoyudi81@gmail.com

Abstrak

Program penghijauan sangatlah penting untuk dilakukan dalam hal untuk mengurangi resiko tinggi terhadap pemanasan global dan juga mengurangi resiko bahaya banjir yang selama ini kita lihat banyak daerah-daerah yang sering dan rawan terhadap banjir yang disebabkan oleh semakin gundul nya hutan didaerah tersebut. Dalam hal ini Program penghijauan melalui penanaman pohon didaerah maupun di areal-areal tertentu sangatlah penting dilakukan, yaitu melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Dosen dan Mahasiswa Prodi Agroteknologi adalah semata-mata untuk membantu Pemerintah khususnya Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu dalam hal penghijauan kota. Gerakan penghijauan kota melalui penanaman pohon disekitar halaman terminal kota rantauprapat adalah bertujuan untuk membuat lingkungan terminal menjadi hijau dan asri. Dan program ini juga menjadi langkah awal timbulnya kesadaran masyarakat dan mahasiswa agar dimanapun berada dapat menanam pohon sebanyak-banyaknya. Dengan demikian, perlu adanya kesadaran masyarakat untuk melestarikan lingkungan salah satu upaya dalam melestarikan lingkungan adalah penanaman pohon di daerah tertentu. Oleh sebab itu, pengabdian masyarakat ini dibuat dalam rangka melindungi bumi dan melestarikan lingkungan. Pengabdian masyarakat ini akan melaksanakan penanaman pohon di halaman Terminal Padang Bulan Rantauprapat dengan bibit yang ditanam adalah bibit kelapa, akasya dan tanaman keras lainnya.

Kata kunci: Program Penghijauan, Penanam Pohon, Lingkungan

Abstract

The reforestation program is very important to do in terms of reducing the high risk of global warming and also reducing the risk of flood hazard which so far we have seen many areas that are frequent and prone to flooding caused by increasingly deforestation in the area. In this case the reforestation program through planting trees in certain areas and areas is very important to do, namely through community service activities carried out by Lecturers and Students of the Agrotechnology Study Program solely to assist the Government, especially the Labuhanbatu District Government in terms of urban greening. The urban greening movement through planting trees around the rantauprapat city terminal yard is aimed at making the terminal environment green and beautiful. And this program is also the first step to raise public and student awareness so that wherever they are they can plant as many trees as possible. Thus, there is a need for public awareness to preserve the environment. One of the efforts to preserve the environment is planting trees in certain areas. Therefore, this community service is made in order to protect the earth and preserve the environment. This community service will carry out tree planting in the courtyard of the Padang Bulan Rantauprapat Terminal with the seeds planted are coconut seeds, akasya and other perennials.

Keywords: Green Program, Tree Planter, Environment

PENDAHULUAN

Dampak yang ditimbulkan oleh luas hutan yang semakin berkurang yang artinya jumlah pepohonan menurun adalah kerusakan lingkungan. Pohon merupakan tumbuhan penyangga air dan penangkap gas emisi. Apabila pepohonan berkurang maka berkurang pula peyangga air sehingga ketika hujan akan menyebabkan terjadinya longsor di daerah pegunungan dan abrasi di daerah pantai. Pohon juga merupakan penangkap gas-gas emisi pembakaran seperti karbondioksida. Karbondioksida merupakan sumber untuk fotosintesis pada tumbuhan. Apabila jumlah pepohonan berkurang maka berkurang pula penangkap gas karondioksida sehingga akan menyebabkan efek gas rumah kaca. Hal ini akan berdampak pada kenaikan suhu bumi. Pohon juga merupakan

penangkap gas-gas emisi pembakaran seperti karbondioksida. Karbondioksida merupakan sumber untuk fotosintesis pada tumbuhan. Apabila jumlah pepohonan berkurang maka berkurang pula penangkap gas karbondioksida sehingga akan menyebabkan efek gas rumah kaca. Hal ini disebabkan oleh gas karbondioksida yang menumpuk di permukaan bumi. Gas tersebut apabila naik sampai lapisan ozon akan menyebabkan kerusakan pada ozon. Kerusakan lapisan ozon akan menyebabkan sinar matahari yang seharusnya sebagian dipantulkan tidak dapat dipantulkan ke angkasa kembali. Sehingga menyebabkan sinar berkumpul di permukaan bumi. Inilah yang disebut efek rumah kaca. Hal ini berdampak pada kenaikan suhu bumi. Kenaikan suhu bumi ini akan menyebabkan gejala-gejala fenomena alam yang merugikan. Oleh karena beberapa alasan tersebut, perlu adanya kesadaran masyarakat untuk melestarikan lingkungan. Salah satu upaya dalam melestarikan lingkungan adalah penanaman pohon di daerah tertentu. Oleh sebab itu, pengabdian masyarakat ini dibuat dalam rangka melindungi bumi dan dilaksanakan di Kabupaten Labuhanbatu.

METODE

Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode penanaman langsung dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Menyediakan bibit tanaman pohon yang akan ditanam
2. Pembersihan areal yang akan ditanami
3. Memberi batas atau tanda areal yang akan ditanami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Banjir rutin dan tercemarnya air tanah di Jakarta, menurunnya debit air bersih diberbagai kota besar di Indonesia, kemacetan lalu lintas, adanya pemukiman kumuh, pemukiman liar di kota-kota besar dan masih banyak lagi masalah yang semuanya itu merupakan suatu dampak negatif dari pembangunan kota. Bertambahnya populasi manusia di perkotaan membuat lahan yang masalah dapat ditanami menjadi berkurang. Pembangunan lahan-lahan yang tersisa untuk diubah menjadi bangunan perumahan ataupun perkantoran membuat keserasian lingkungan seolah-olah terlupakan lagi. Setiap bidang tanah di kota-kota besar lantas menjadi sangat mahal harganya (Pramono 2008).

Pembangunan gedung berpacu dengan waktu dan penambahan penduduk. Bahkan setelah lahan mulai sulit diperoleh alternatif pembangunan gedung tetap saja tidak berhenti. Hanya orientasi pembangunannya tidak lagi horizontal melainkan vertikal. Lanskap perkotaan erat kaitannya dengan keselarasan, kesesuaian dan keindahan bentang alam dengan struktur yang menunjang keaktifan penghuninya. Oleh karena itu, kondisi sumber daya alam diperkotaan harus diperhitungkan apabila perkotaan akan diperbaiki. Kota memang perlu dihijaukan, namun pelaksanaan penghijauan di perkotaan bukan asal jadi. Tujuan pelaksanaannya harus jelas sehingga diperlukan suatu pemikiran dan kerja keras perencana penghijauan di perkotaan agar terwujud suatu kota yang berwawasan lingkungan. Hal ini dapat terjadi bila ada kesinambungan antara ketersediaan ruang terbuka hijau dengan ketersediaan ruang terbangun. Ruang terbuka hijau merupakan areal yang dapat dimanfaatkan untuk penanaman tanaman, sedangkan ruang terbangun merupakan bagian areal yang disiapkan untuk pembangunan gedung. Pada kota-kota besar, ketersediaan ruang terbuka hijau sudah semakin sempit. Bahkan keberadaan ruang terbuka hijau ini menyebar secara tidak merata. Akibatnya penghuni kota tidak dapat menikmati ruang terbuka hijau secara merata. Menghadapi permasalahan tersebut perlu dipikirkan langkah yang tepat untuk mengatasinya. Langkah pertama dan utama yang perlu dipikirkan ialah mempertahankan keberadaan ruang terbuka hijau yang ada serta menciptakan ruang terbuka hijau yang baru. Cara ini memiliki makna mengamankan ekosistem alam yang besar pengaruhnya terhadap eksistensi dan kelangsungan hidup kota itu sendiri.

Menurut Nazarudin (1994) Penghijauan merupakan usaha penataan lingkungan dengan menggunakan tanaman sebagai materi pokoknya. Dari tanaman itu dapat diambil banyak manfaat sehingga penghijauan kota dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk menanggulangi berbagai penurunan kualitas lingkungan. Dengan demikian, penghijauan kota menjadi suatu bentuk lingkungan biotik dengan beragam fungsi dalam tata lingkungan perkotaan. Fungsi tersebut dapat berkaitan langsung dengan kehidupan penghuni kota sebagai satu kesatuan ekosistem perkotaan.

Sebagai manusia yang hidup di muka bumi ini, manusia harus dapat hidup di dalam lingkungan tertentu. Keadaan tanah, iklim dan tanaman termasuk sumber daya alami sangat mempengaruhi penghidupan penduduk. Kemampuan teknologi, industri dan lain-lain dapat menolong memperpanjang ketahanan hidup fisik manusia. Proses kerusakan lingkungan berjalan secara progresif dan membuat lingkungan bumi makin tidak nyaman bagi manusia, bahkan jika terus berjalan akan dapat membuatnya tidak sesuai lagi untuk kehidupan manusia.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melestarikan lingkungan. Salah satu upaya dalam melestarikan lingkungan adalah penanaman pohon di Terminal Padang Bulan Rantauprapat. Oleh sebab itu, pengabdian masyarakat ini dibuat dalam rangka melindungi bumi sekaligus membuat masyarakat sadar akan bahaya pemanasan global. Manfaat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang terkait dengan penanaman pohon adalah diharapkan mengurangi efek rumah kaca sehingga mengurangi kerusakan lingkungan serta menambah keindahan di halaman Terminal Padang Bulan Kabupaten Labuhan Batu.

Tabel dan Gambar



SIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melestarikan lingkungan. Salah satu upaya dalam melestarikan lingkungan adalah penanaman pohon di Terminal Padang Bulan Rantauprapat. Oleh sebab itu, pengabdian masyarakat ini dibuat dalam rangka melindungi bumi sekaligus membuat masyarakat sadar akan bahaya pemanasan global. Manfaat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang terkait dengan penanaman pohon adalah diharapkan mengurangi efek rumah kaca sehingga mengurangi kerusakan lingkungan serta menambah keindahan di halaman Terminal Padang Bulan Kabupaten Labuhan Batu. Kegiatan ini dapat menjadi tolak ukur dalam penghijauan kota sehingga perlu dilaksanakan setiap tahunnya secara berkesinambungan. Manfaat dari penanaman pohon adalah Menanam pohon mempunyai berbagai manfaat seperti 1) Mengurangi dampak pemanasan global, 2) Menyediakan pasokan oksigen untuk keberlangsungan hidup di bumi, 3) Menjadi tempat tinggal untuk beragam spesies. 4) mencegah erosi pengikisan tanah. 5) mengurangi zat pencemaran udara. 6) dapat mengendalikan suhu dll.

SARAN

Dalam proses penghijauan tanaman terutama didalam kota-kota besar hendaknya tanaman yang sudah dilaksanakan penanaman lebih dirawat dan dijaga kesuburannya sehingga keasrian kota dapat terpelihara dengan baik. Dan juga dalam proses penghijauan hendaknya di buat program berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada civitas akademika, Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu dan seluruh Dinas terkait sehingga dapat terlaksananya kegiatan ini dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Pramono SA. 2008. Penghijauan sebagai Salah Satu Sarana Mewujudkan Kota Berwawasan Lingkungan. *Teodolita*. 8(2): 28-39.
- Nazaruddin. 1994. "Penghijaun Kota" Penebar Swadaya. Jakarta.
- Soemarwoto O. 1997. "Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan" Penerbit Djembatan, Jakarta.
- Siregar H, Santoso A, Rachmi T, Pantow JBS, Minrohayati. 2013. Panduan Program Abdimas Penghijauan. Tangerang: Universitas Terbuka